

**DAMPAK PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB)  
PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA: Studi Kasus Di Dusun Wunut  
Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah  
Istimewa Yogyakarta**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Dian Novitasari**

**19102050011**

**Pembimbing:**

**Muh.Ulil Absor, S.H.I., MA.**

**NIP198010182009011012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1380/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB) PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA: STUDI KASUS DI DUSUN WUNUT DESA SUMBERWUNGU KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN NOVITASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050011  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 64e5c86620fa7



Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 64e2dbce45ada7



Penguji II

Idan Ramdani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e58bae13deb



Yogyakarta, 16 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e6fba870be5

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fi@uin-suka.ac.id](mailto:fi@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikanseperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 19102050011

Judul Skripsi : Dampak Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Pada Kesejahteraan Keluarga: Studi Kasus di Dusun Wunut Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si  
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 04 Agustus 2023  
Pembimbing

Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA.  
NIP198010182009011012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 19102050011  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **DAMPAK PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB) PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA: Studi Kasus di Dusun Wunut Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang disusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA



AB5ABAKX587096955  
Dian Novitasari  
19102050011

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Novitasari  
NIM : 19102050011  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata 1 saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Dian Novitasari  
19102050011

## **SURAT HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, kakak-kakak saya, simbah, bulek dan paklek yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri sendiri karena telah mampu melewati fase-fase sulit untuk mendapatkan sebuah gelar serta kepada orang-orang yang bertanya bagaimana skripsimu, kapan lulus, kapan kerja, kapan nikah?





## **MOTTO**

Apa yang kamu pilih dan kamu jalankan, maka selesaikan.

Bertanggung jawablah pada diri sendiri jangan bergantung pada orang lain.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang kita nanti syafaatnya.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Dampak Program Kampung KB pada Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Dusun Wunut Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S 1) pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tanpa ada bantuan pihak-pihak yang membantu, membimbing, memotivasi serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih diberikan kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M/Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Slechah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.



4. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., PH.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Ibu seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial.
7. Bapak Lilik Megantara selaku Ketua Dusun Wunut.
8. Bapak Puspowiyatno, Rosa Lina Nurhayati, Ibu Suprihatin, Ibu Siti Lestari, Bapak Edy Sujoko, Muchlis Fatahillah, Ibu Rakiyem dan Ibu Wiwit Priyani selaku penerima manfaat dan pelaksana program Kampung KB Wunut yang telah bersedia saya kulik informasinya dan berkenan sebagai informan penelitian.
9. Ayu Amintari dan Wiwin Indayanti yang telah mendukung dan membantu saya dalam menggali informasi penelitian.
10. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dari kecil, membiaya, teman ngobrol dan mendoakan serta mendukung saya setiap saat.
11. Keluarga besar, kakak saya Netra, Krismon Mayta Dwi Lestari, Murniati, Dwi Prasetyo Hadi, nenek saya Ranem, Bulek Dwi Lestiyandari, Paklek Suyanto, Paklek Ngatino, Bapak Suparmanto, Ibu Emy, Alsaki, dan Abrisam.
12. Sohob kuliah IKS angkatan 19.
13. Serta semuanya yang terlibat dalam proses perkuliahan dan skripsi saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi mendapat balasan serta Ridho dari Allah SWT,

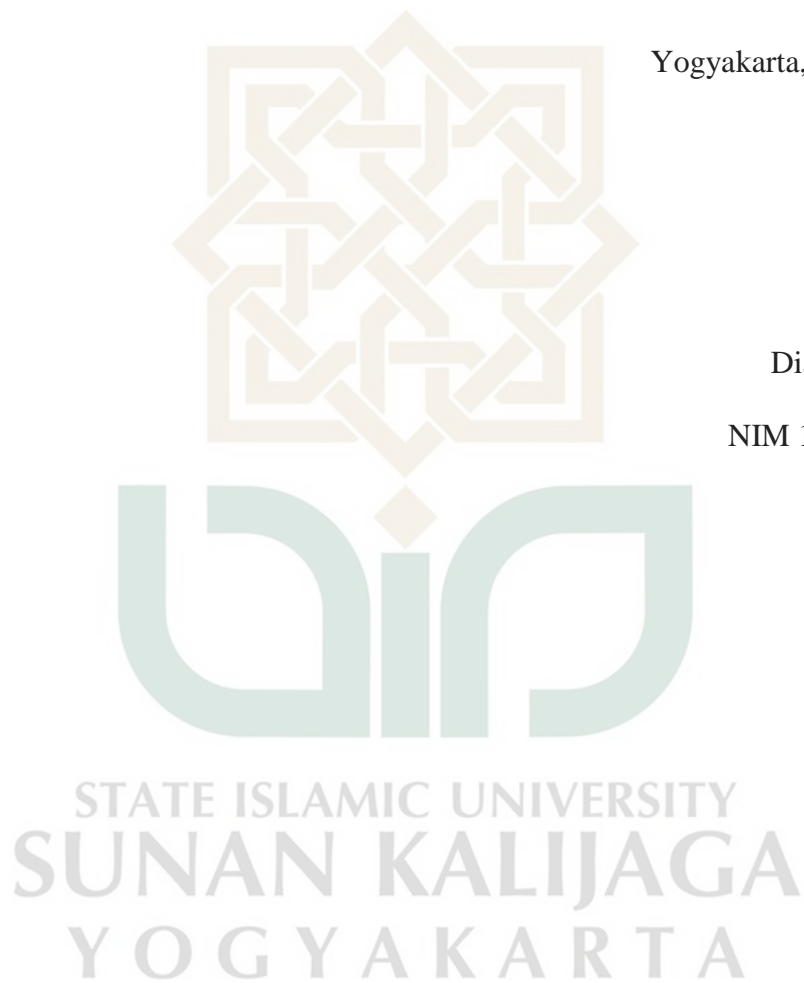
Aamiin. Dalam skripsi ini peneliti menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini menjadi referensi serta dijadikan motivasi bagi semua pembaca untuk mencari ilmu.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Peneliti

Dian Novitasari

NIM 19102050011



**DAMPAK PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB)  
PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA (Studi Kasus Di Dusun Wunut  
Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah  
Istimewa Yogyakarta**

**Dian Novitasari**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**ABSTRAK**

Program Kampung KB dicanangkan pada daerah terpencil dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia. Berdasarkan data BKKBN tahun 2020 jumlah penduduk prasejahtera di DIY sebanyak 122.070,00 sehingga perlu dilakukan kajian mengenai dampak program kampung KB pada kesejahteraan keluarga bagi penerima manfaat atau kelompok sasaran program kampung KB. Dusun Wunut merupakan satu-satunya daerah di Desa Sumberwungu yang dicanangkan sebagai Kampung KB.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teori dan indikator evaluasi dampak (*before and after comparisons*) menurut Ernest Alexander. Subjek dalam penelitian ini adalah penerima manfaat atau kelompok sasaran program Kampung KB. Objek penelitiannya adalah dampak program Kampung KB. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik/metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampung KB di Dusun Wunut berdampak positif pada penerima manfaat atau kelompok sasaran sesuai dengan kriteria kesejahteraan masyarakat. Perubahan kondisi pendidikan ditandai dengan meningkatnya ilmu pengetahuan masyarakat (naiknya jumlah rata-rata usia sekolah dan turunnya angka pernikahan dini). Kondisi kesehatan ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan gizi dan fasilitas kesehatan. Kondisi ketahanan keluarga ditandai dengan meningkatnya *income* perkapita keluarga. Kondisi sosial budaya ditandai dengan berkembangnya kesenian (reog, doger), terjalannya kerja sama dan gotong royong. Kondisi keagamaan ditandai dengan adanya kegiatan pengajian dan TPA di masjid. Perubahan tersebut berkaitan dengan indikator *output* Kampung KB.

**Kata kunci: program kampung kb, dampak, kesejahteraan keluarga.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kajian Teori .....	17
G. Metode Penelitian.....	31
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN WUNUT DAN PROGRAM KAMPUNG KB DUSUN WUNUT.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Dusun Wunut.....	42
B. Gambaran Umum Kampung KB di Dusun Wunut .....	51
<b>BAB III: DAMPAK PROGRAM KAMPUNG KB PADA KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DUSUN WUNUT .....</b>	<b>67</b>
A. Dampak Program Kampung KB pada Kesejahteraan Keluarga di Dusun Wunut .....	67
1. Kondisi Dusun Wunut sebelum adanya Program Kampung KB .....	67

2. Kondisi Dusun Wunut setelah adanya Program Kampung KB .....	79
B. Penilaian Dampak Program Kampung KB berdasarkan Indikator Kesejahteraan Keluarga di Dusun Wunut .....	93
<b>BAB IV: PENUTUP</b> .....	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Perangkat Dusun Wunut .....	47
Tabel 1. 2 Data Penduduk Dusun Wunut Berdasarkan Mata Pencaharian .....	47
Tabel 1. 3 Data Penduduk Dusun Wunut Berdasarkan Usaha Perekonomian.....	48
Tabel 1. 4 Data penduduk Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 1. 5 Data Penduduk Pemeluk Agama Dusun Wunut .....	50





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul.....	45
Gambar 1. 2 Peta Administrasi Dusun Wunut.....	46
Gambar 1. 3 Komitmen Bersama Kampung KB Dusun Wunut.....	53
Gambar 2. 1 Dokumentasi Suasana PAUD di Dusun Wunut.....	82
Gambar 2. 2 Dokumentasi Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia .....	85
Gambar 2. 3 Dokumentasi Kegiatan BKR.....	88
Gambar 2. 4 Dokumentasi Program UPPKS Desa Prima.....	90
Gambar 2. 5 Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menjelaskan pada pasal 1 ayat 10 bahwa “Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahan mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada seluruh dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) laju perkembangan kependudukan atau pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1,17% dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2022 (Juni). Sumber data penduduk yang digunakan adalah Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (pertengahan tahun/Juni) untuk data penduduk tahun 2015-2019, Sensus

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan, pasal 1 ayat (10).

Penduduk 2020 (September) untuk data penduduk tahun 2020, dan Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni) untuk data penduduk tahun 2021-2022.<sup>2</sup>

Melihat realita kondisi masyarakat tersebut, maka diperlukan suatu upaya kegiatan bentuk nyata kebijakan dari pemerintah yang mampu meningkatkan kondisi kesejahteraan keluarga bagi masyarakat. Kebijakan yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud/tujuan tertentu yang diikuti yang dilaksanakan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.<sup>3</sup> Program Kampung KB merupakan kebijakan yang harus senantiasa dicanangkan dan digelorkan. Sebagaimana disampaikan BKKBN bahwa program Kampung KB merupakan program kebijakan dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat melalui program KKBPK yang terintegrasi dengan sektor pembangunan lainnya.<sup>4</sup>

Pada tanggal 14 Januari 2016 Bapak Presiden Joko Widodo mencanangkan Program Keluarga Berencana (KB). Kemudian pada tahun 2020 melalui surat edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 843.4/2879/SJ tentang intensifikasi kampung keluarga berkualitas

---

<sup>2</sup> BPS, "Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen), 2020-2022," *Www.Bps*, last modified 2022, accessed December 18, 2022, <https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>.

<sup>3</sup> Desi Elviani, *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya* (Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga, 2017), hlm.30.

<sup>4</sup> BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung KB Di Lini Lapangan)*, 2017, hlm. 12.

merubah penamaan Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas. Perubahan tersebut dilakukan untuk tidak hanya mengajak masyarakat untuk ikut ber-KB atau menggunakan alat kontrasepsi. Tetapi kehadirannya untuk membangun kampung dari seluruh sektor. Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) yang diselenggarakan di suatu tempat yang terpencil atau tidak “terlihat” pemerintah atau kampung melalui program KKBPk serta pembangunan sektor lain. Program Kampung KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional.<sup>5</sup>

Total Kampung KB yang sudah dicanangkan yaitu sebanyak 19.081 yang tersebar di semua kabupaten atau kota di seluruh wilayah Indonesia. DIY merupakan salah satu wilayah yang menjadi target penancangan program Kampung KB. Dimana jumlah kampung KB di DIY berdasarkan tahun pembentukan yang sudah dibentuk sampai tahun 2022 sebanyak 189 Kampung KB.<sup>6</sup> DIY menjadi salah satu wilayah target penancangan program Kampung KB karena bisa dilihat dari sumber data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

---

<sup>5</sup> Mulya Sari, “Pelayanan KB,” *Wwww.Kampungkb.Bkkbn*, last modified 2017, accessed November 4, 2022, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb>.

<sup>6</sup> kampungkb.bkkbn, “Jumlah Kampung KB Berdasarkan Tahun Pembentukan,” *Wwww.Kampungkb.Bkkbn*, last modified 2022, accessed December 23, 2022, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/statistik/2/tahun-pembentukan>.

menyatakan bahwa pada tahun 2018 jumlah keluarga prasejahtera di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 121.926,00. Pada tahun 2019 sebanyak 122.042,00 dan pada tahun 2020 sebanyak 122.070,00. Hal tersebut menunjukkan masih tingginya keluarga prasejahtera.<sup>7</sup>

Dusun Wunut Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu yang menjadi target wilayah dicanangkan program kampung KB yang ada di DIY. Dusun Wunut dicanangkan sebagai Kampung KB pada tahun 2018. Dusun ini ditunjuk sebagai Kampung KB karena merupakan dusun dengan penduduk terbanyak, pasangan usia subur terbanyak, balita terbanyak, remaja terbanyak, usia menikah dini banyak, angka *unmet need* banyak, angka perceraian banyak, jauh dari fasilitas umum dan lansia terbanyak di Desa Sumberwungu.<sup>8</sup> Adapun kegiatan di Kampung KB Dusun Wunut antara lain: Pembinaan kepesertaan ber KB kepada pasangan usia subur (PUS), pembinaan ketahanan keluarga melalui bina keluarga sejahtera (BKL, BKB, BKR), pembinaan ekonomi keluarga melalui UPPKS, pembinaan pada remaja melalui PIK-R, pembinaan pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor, dan pencegahan stunting.<sup>9</sup>

Berpijak pada gambaran umum masalah yang telah diuraikan di atas, hal mengenai tingginya jumlah penduduk prasejahtera serta masalah

---

<sup>7</sup> bappeda.jogjapro, "Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan: Data Vertikal Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional," *Www.Bappeda.Jogjapro*, last modified 2022, accessed November 4, 2022, [http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data\\_dasar/index/395-keluarga-menurut-tingkat-kesejahteraan](http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/395-keluarga-menurut-tingkat-kesejahteraan).

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Dwi Lestiyandari, Petugas Lapangan Keluarga Brencana Kecamatan Tepus, Pada Tanggal 9 Januari 2023.

<sup>9</sup> Ibid.

sosial lainnya di masyarakat serta hadirnya program Kampung KB dalam meningkatkan keluarga berkualitas melalui program KKBPK dan sektor terkait telah menarik minat peneliti untuk menelisik lebih jauh mengenai bagaimana dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut. Karena dalam hasil penelitian terdahulu, pencapaian program dan implementasi program Kampung KB secara garis besar telah membawa dampak positif membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga di masyarakat walaupun belum optimal.

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi kebijakan dari program Kampung KB. Konsep evaluasi kebijakan dilakukan untuk menunjukkan signifikansi dari sebuah program kampung KB terhadap akibat-akibat atau dampak dari program Kampung KB. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu akibat yang dihasilkan dari sebuah intervensi program kepada kelompok sasaran. Penelitian mengenai dampak program Kampung KB dilakukan juga dengan berpijak pada evaluasi dampak kebijakan *before and after comparisons*, sebagaimana disampaikan Ernest R. Alexander bahwa metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan kondisi sesudah program dilaksanakan.<sup>10</sup> Sehingga adanya penelitian mengenai dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga dirasa sangat penting untuk dilakukan. Harapannya, penelitian mengenai dampak program Kampung

---

<sup>10</sup> Desi Elviani, *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya* (Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga, 2017), hlm. 61.



KB ini dapat menjadi sebuah referensi bagi pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti kemudian memperjelas arah penelitian pada skripsi ini dengan mengambil rumusan masalah mengenai “Bagaimana dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah di atas, maka penelitian memiliki tujuan untuk menguraikan dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila mampu memberikan manfaat bagi sekelilingnya, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Manfaat Metodologis**

Penelitian ini bertujuan untuk menambah kajian metodologis yang dapat digunakan memaknai hal yang menjadi masalah dari penelitian. Penelitian ini juga dimaksudkan mampu menggambarkan secara detail dalam menggunakan pendekatan dan strategi khususnya penelitian kualitatif.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi ranah akademik dan instansi terlebih mengenai program Kampung KB. Selanjutnya dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan referensi. Kajian penelitian ini dapat berkontribusi untuk meraih pijakan teoritis yang kuat, dan dapat diimplementasikan untuk pengembangan program kampung KB dalam upaya peningkatan keluarga berkualitas.

## 3. Manfaat Praktis

- a. Untuk masyarakat, penelitian yang dilakukan dapat menjadi sumber wawasan dan informasi pengetahuan bagi masyarakat yang dapat dijadikan bahan pembelajaran sehingga dapat menemukan solusi pada masalah-masalah yang terkait dengan program Kampung KB dan juga melihat realitas program di masyarakat.
- b. Untuk pekerja sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pekerja sosial dalam praktek pertolongan pekerjaan sosial. Pekerja sosial dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam menghadapi klien yang mengalami perubahan sosial terutama karena adanya program Kampung KB.
- c. Untuk pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk lebih memaksimalkan program Kampung KB sebagai inovasi strategis memberdayakan masyarakat dan keluarga berkualitas.

#### E. Tinjauan Pustaka

Adanya tinjauan pustaka dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti terbantu untuk memperoleh informasi atau wawasan mengenai penelitian dengan topik atau pembahasan yang serupa. Tinjauan pustaka ini juga dimaksudkan agar peneliti mengetahui dan memahami setiap teori yang akan digunakan sebagai literatur dalam proses penelitian. Ada beberapa penelitian serupa yang memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Intan Dwi Arini (2020) yang berjudul *“Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana terhadap Kesejahteraan Sosial di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”*.<sup>11</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak positif dan negatif dari adanya kelompok kerja Kampung KB terhadap kesejahteraan sosial. Penelitian ini menggunakan teori dampak, teori kependudukan, dan teori kesejahteraan sosial. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data

---

<sup>11</sup> Intan Dwi Arini, *Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kerja Kampung KB memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dalam penelitian ini ditandai dengan indikator pertama, kebutuhan dasar tercukupi, dari sektor kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan kesadaran untuk hidup sehat, pengembangan tata kelola lingkungan yang baik dan dari segi pendidikan, kebutuhan pendidikan tercukupi. Indikator kedua, permasalahan yang menghambat terwujudnya kesejahteraan sosial dapat dikelola dengan baik. Dampak negatifnya tidak terdapat di semua kelompok kerja sehingga tidak berpengaruh besar terhadap berlangsungnya kegiatan-kegiatan kelompok yang sudah ada.

Penulis menemukan persamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaanya meneliti mengenai program Kampung KB terhadap kesejahteraan keluarga. Untuk perbedaan terletak pada tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui adanya dampak positif dan negatif pembentukan kelompok kerja Kampung KB, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui dampak sosial program Kampung KB.

Kedua, skripsi karya Fahmi Ardiansyah (2019) dengan judul *“Pelaksanaan Program Kampung KB sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Dusun Saman, Desa*

*Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)*”.<sup>12</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Kampung KB sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program Kampung KB dan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah adanya Kampung KB. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Charles O. Jones dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Kampung KB dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Faktor pendukung pelaksanaan program Kampung KB secara penuh dari pemerintah desa, kader, swadaya masyarakat dan peluang bermitra. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program Kampung KB yaitu semangat yang situasional dan belum optimal. Adanya peningkatan kondisi kesejahteraan keluarga setelah dilaksanakannya program Kampung KB.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai pelaksanaan program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitian, penelitian tersebut meneliti di Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dimana kondisi ekonomi lokasi penelitian tersebut memiliki pekerjaan paling banyak buruh dan lokasi penelitian dan dekat

---

<sup>12</sup> Fahmi Ardiansyah, *Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)* (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

dengan perkotaan, sedangkan penelitian penulis lebih berlokasi di Dusun Wunut, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus Gunungkidul dengan kondisi penduduk terbanyak, pernikahan dini banyak, jauh dari fasilitas umum.

Ketiga, skripsi karya Lathifatun Nafisah (2018) yang berjudul “*Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta*”.<sup>13</sup> Tujuan dari penelitian tersebut antara lain untuk menjelaskan efektivitas program KB dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, menjelaskan faktor yang mempengaruhi masyarakat mengikuti program Kampung KB, dan menjelaskan tujuan BKKBN dalam membentuk program Kampung KB serta tinjauan program Kampung KB ditinjau dari Maqasid Syari’ah. Penelitian ini menggunakan teori struktur hukum (*legal structure*) oleh Lawrence M Friedman dan teori kepentingan sendiri (*self interest*) serta tinjauan maqosid syariah dari pendapat al-Syatibi. Metode penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat *deskriptif analitik*. Hasil dari penelitian tersebut peneliti menerangkan tentang program Kampung KB mempunyai empat program unggulan, yaitu BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Balai Keluarga Lansia), dan UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) serta faktor yang melatarbelakangi terpilihnya Kampung KB di Kota Yogyakarta dan

---

<sup>13</sup> Lathifatun Nafisah, *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).



tinjauan Kampung KB dari perspektif tiga *maqashid syari'ah* yaitu *hifz an nafs* (pelestarian nyawa), *hifz al mal* (pelestarian harta), dan *hifz an nasl* (pelestarian keturunan).

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang program Kampung KB. Perbedaanya jika pada penelitian tersebut menekankan efektivitas program Kampung KB dalam membentuk keluarga sejahtera dengan perspektif *maqasid syariah*, sedangkan penulis lebih menekankan pada dampak sosial Kampung KB. Serta cakupan dalam penelitian tersebut lebih luas yaitu di Kota Yogyakarta, sedangkan cakupan penelitian penulis hanya di lingkup yang lebih sempit yaitu dusun atau padukuhan.

Keempat skripsi karya Eveline Ramadhiani (2021) yang berjudul "*Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas)*".<sup>14</sup> Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kampung KB RPTRA Delas dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini mengacu pada empat indikator dalam teori implementasi kebijakan menurut George C Edward II yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan

---

<sup>14</sup> Eveline Ramadhiani, *Implmentasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kalurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas)* (Jakarta: Jurusan Kesejahteraan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi program Kampung KB RPTRA Delas masih dinilai belum optimal, Kampung KB RPTRA Dilas berada dalam kategori dasar yang artinya belum berkembang. Walaupun begitu, Kampung KB RPTRA Delas mampu memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kesejahteraan keluarga bagi penerima manfaat program.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas program Kampung KB, serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu cakupan penelitian tersebut lebih luas yaitu di tingkat kelurahan sedangkan penelitian penulis hanya di tingkat pedukuhan atau dusun.

Kelima skripsi dari Sutarni (2020) dengan judul “*Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Dusun Borong Ampirie Desa Kalobbake Kecamatan Tellulimpoe*”.<sup>15</sup> Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk membuktikan apakah program Kampung KB efektif dalam membentuk keluarga sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Ex post facto*.

---

<sup>15</sup> Sutarni, *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Dusun Borong Ampirie Desa Kalobbake Kecamatan Tellulimpoe* (Sinjai: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Program Kampung KB efektif membentuk Keluarga Sejahtera pada masyarakat Dusun Borong Ampirie.

Ditemukan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai program Kampung KB. Ditemukan juga perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian tersebut lebih menekankan pada efektivitas program Kampung KB dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada dampak sosial program Kampung KB dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keenam, artikel dengan judul "*Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo*"<sup>16</sup> oleh Nova Elsyra dan Sasmita Rusnaini (2018). Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori program KB, strategi pendekatan dan cara operasional pelaksanaan program KB, dampak program KB terhadap kehidupan sosial dan pengaruh pelaksanaan program KB terhadap kehidupan sosial ekonomi. Artikel tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan program keluarga berencana dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga belum optimal. Hal tersebut dikarenakan karena

---

<sup>16</sup> Nova Elsyra dan Sasmita Rusnaini, "Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo," *IKRAITH-humanira* Vol. 2: 3 (2018).

kurangnya tenaga pegawai PLKB dan PKB di Kantor Unit Pelaksana Teknis Keluarga Berencana, kurangnya keinginan pasangan usia subur untuk ikut merasakan manfaat dari program keluarga berencana (KB) dan masih banyaknya masyarakat yang Tabu terhadap Penyampaian/penyuluhan tentang keluarga berencana (KB) khususnya anak sekolah dibawah usia 17 (Tujuh belas) Tahun. Adapun upaya yang dilakukan oleh UPT – KB Kecamatan Tanah Tumbuh dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu: Menambah Tenaga PLKB dan PKB Guna Meningkatkan Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Meningkatkan Keinginan dari Pasangan Usia Subur untuk ikut serta dalam Program Keluarga Berencana (KB), Berupaya Memberikan Pemahaman Kepada Masyarakat Yang Masih (TABU). Apabila dihubungkan dengan penelitian penulis, ada sebuah persamaan keduanya yaitu sama-sama mengkaji program Kampung KB. Terdapat pula perbedaan diantara keduanya yaitu terdapat pada teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan studi kajian literatur, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ketujuh artikel karya Rahman HM dan Junaidi Indrawadi (2019) yang berjudul “*Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan*

*Padang Utara Kota Padang*".<sup>17</sup> Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program Kampung KB serta kendala dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa program Kampung KB dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. program tersebut yaitu Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Namun dalam implementasi program masih terdapat kendala-kendala seperti belum maksimalnya dukungan pemerintah, belum dibentuknya pengelola yang aktif untuk menjalankan program-program, keterbatasan SDM kader, dan keterbatasan anggaran atau dana.

Apabila penelitian tersebut dihubungkan dengan penelitian penulis terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai program Kampung KB pada kesejahteraan. Tetapi terdapat juga perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu dalam penelitian tersebut hanya menggunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi

---

<sup>17</sup> Rahman HM dan Junaidi Indrawadi, "Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang," *Journal of Civic Education* Vol. 2:4 (2019).

dan observasi. Perbedaan juga terdapat pada fokus penelitian dimana penelitian tersebut fokus pada implementasi program sedangkan penelitian penulis fokus pada dampak program. Kemudian perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian dimana dalam penelitian tersebut dilakukan di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Dusun Wunut Kelurahan Sumberwungu Kecamatan Tepus Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, penulis menyimpulkan adanya kebaruan (*novelty*) penelitian sekarang, meliputi teori Ernest R. Alexander mengenai evaluasi dampak (*before and after comparisons*). Kemudian evaluasi dampak berdasarkan indikator teori kesejahteraan keluarga dan tujuan Kampung KB yang dipakai dalam penelitian sekarang belum pernah digunakan untuk menganalisa kajian program Kampung KB, selain itu pada subjek dan objek penelitian belum ada penelitian yang meneliti mengenai dampak program Kampung KB di Dusun Wunut Kelurahan Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Evaluasi Dampak Kebijakan**

Evaluasi adalah suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan digunakan untuk meramalkan, memperhitungkan dan mengendaikan program



ke depannya agar jauh lebih baik. Dampak adalah perubahan kondisi fisik maupun sosial sebagai akibat dari output kebijakan. Akibat tersebut dihasilkan dari sebuah intervensi program kepada kelompok sasaran (baik berupa akibat tidak diharapkan atau akibat yang diharapkan), akibat tersebut juga dapat menimbulkan pola perilaku yang baru pada kelompok sasaran (*impact*).<sup>18</sup> Sedangkan, kebijakan menurut Edi Suharto (2008:7), menjelaskan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Konsep evaluasi dampak didefinisikan oleh Thomas (2002:312) sebagai evaluasi kebijakan yang merupakan mempelajari tentang dampak dari kebijakan publik.<sup>20</sup> Sedangkan evaluasi kebijakan menurut Islamy (Supriyanto, 2010:46) mengatakan evaluasi kebijakan merupakan kegiatan untuk menunjukkan signifikansi dari sebuah proyek atau program terhadap akibat-akibat atau dampak kebijakan dari berbagai program.<sup>21</sup> Dari penjelasan tersebut evaluasi kebijakan merupakan kegiatan untuk mempelajari akibat atau dampak kebijakan dari sebuah program.

---

<sup>18</sup> Uddin B. Sore dan Sobirin, *Kebijakan Publik* (Makassar: CV Sah Media, 2017), hlm. 132.

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 3.

<sup>20</sup> Asmoni, *Kebijakan Peningkatan Mutu SMK* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 28.

<sup>21</sup> Ibid.



Untuk mempelajari akibat atau dampak kebijakan dari sebuah program dapat dilihat melalui indikator kinerja. Indikator kinerja menurut A. Mackay dalam Riana Mayasari yaitu sebagai alat untuk mengukur *input*, proses, *output*, hasil, dan dampak dari operasi pemerintah. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing indikator kinerja:<sup>22</sup>

- a) Indikator *input* mengukur jumlah sumber daya yang telah dikeluarkan untuk melaksanakan setiap aktivitas seperti anggaran, sumber daya manusia (SDM), sejumlah peralatan, material, dll, yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas.
- b) Indikator *output* mengukur hasil langsung yang telah dihasilkan dari tiap-tiap kegiatan, baik berbentuk output fisik maupun non fisik.
- c) Indikator *outcome* mengukur capaian akhir dari setiap kegiatan yang telah terlaksana.
- d) Indikator *impact* atau dampak ialah menunjukkan dampak setelah seluruh program atau kegiatan dilaksanakan, baik dampak positif maupun negatif, yang dihasilkan atas seluruh pelaksanaan kebijakan/program/kegiatan.

---

<sup>22</sup> Riana Mayasari, *Buku Monograf Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Dan Model Penilainnya* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021), hlm. 27.

Kemudian menurut Ernest R. Alexander dalam Desi Alviani tahun 2017. Metode evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi 5 (lima), yaitu:<sup>23</sup>

- a. *Before and after comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan kondisi sesudah program dilaksanakan.
- b. *Actual versus planned performance comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan kondisi ada (*actual*) dengan ketetapan perencanaan (*planned*).
- c. *Experental (controlled) models*, metode mengkaji suatu objek penelitian dengan melakukan percobaan yang terkendali untuk mengetahui kondisi yang diteliti.
- d. *Quasi experimental models*, merupakan metode yang mengkaji suatu objek penelitian dengan melakukan percobaan tanpa melakukan pengontrolan/pengendalian terhadap kondisi yang diteliti.
- e. *Cost-oriental models*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian hanya berdasarkan pada penilaian biaya terhadap suatu rencana.

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa indikator kinerja dan metode evaluasi tersebut peneliti menggunakan indikator kinerja yaitu indikator *impact* dan metode evaluasi *Before and*

---

<sup>23</sup> Desi Elviani, *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya* (Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga, 2017), hlm. 61.

*after comparisons*, peneliti beranggapan bahwa indikator tersebut dapat digunakan sebagai alat menilai, mengukur dan membuktikan dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut.

## 2. Program Kampung KB

### a. Pengertian Kampung KB

Pengertian Kampung dalam pedoman pengelolaan Kampung KB diartikan sebagai satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga dan pembangunan sector terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.<sup>24</sup>

### b. Tujuan Kampung KB

Adapun tujuan kampung KB dalam petunjuk teknis kampung KB diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Tujuan umum

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga serta pembangunan sector terkait (bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan dan pemukiman, kesehatan, dll) dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas melalui program

---

<sup>24</sup> BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung KB Di Lini Lapangan)*, 2017, hlm. 13.

pelayanan KB seperti pembentukan kelompok ketahanan keluarga (Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Pusat Informasi Dan Konseling Remaja).<sup>25</sup>

2) Tujuan khusus

- a) Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sector terkait.
- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
- c) Meningkatkan jumlah peserta (Keluarga Berencana) KB aktif modern.
- d) Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R).
- e) Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui kelompok UPPKS.
- f) Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

---

<sup>25</sup> BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, 2015, hlm. 4.

- g) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- h) Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah.
- i) Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung.
- j) Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih.
- k) Meningkatkan kualitas keimanan para remaja/mahasiswa dalam kegiatan keagamaan (pesantren, kelompok ibadah/kelompok doa/ceramah keagamaan).
- l) Meningkatkan sara kebangsaan dan cinta tanah air para remaja/mahasiswa dalam kegiatan sosial budaya (festival seni dan budaya, dan lain-lain) di kelompok PIK R/mahasiswa dan seterusnya.<sup>26</sup>

c. Indikator keberhasilan Program Kampung KB

Dalam sebuah proses, tidak hanya semata-mata melihat hasilnya saja tetapi juga didasarkan pada indikator. Dalam juknis pelaksanaan program Kampung KB dijelaskan beberapa indikator keberhasilan program Kampung KB sebagai berikut:

- 1) Indikator Input
  - a) Tingginya Partisipasi seluruh potensi Kampung untuk kemajuan Kampung KB.
  - b) Beragamnya kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu baik program pemerintah maupun inovasi masyarakat.

---

<sup>26</sup> Ibid.

- c) Besarnya sumber anggaran Kampung KB yang didapat baik dari iuran masyarakat, bantuan pemerintah maupun donatur yang tidak mengikat.
- d) Ketersediaan sarana dan prasarana.<sup>27</sup>

## 2) Indikator Proses

- a) Berjalannya kegiatan dimasing-masing seksi.
- b) Peran serta petugas Pemerintah dalam sinkronisasi kegiatan.
- c) Peran serta institusi masyarakat dalam pengelolaan Kampung KB.
- d) Menjalankan 8 (delapan) fungsi keluarga dilaksanakan disetiap keluarga.
- e) Frekuensi dan kualitas kegiatan.
- f) KIE/Penyuluhan.
- g) Frekuensi pelayanan KB-KR.
- h) Frekuensi pelayanan dari sektor lainnya.
- i) Frekuensi pertemuan berkala/ kelompok-kelompok kegiatan (baik program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluargamaupun kegiatan sektor terkait di Kampung KB).
- j) Frekuensi kegiatan gerakan masyarakat Kampung KB.<sup>28</sup>

## 3) Indikator *Output*

---

<sup>27</sup> BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung KB Di Lini Lapangan)*, hlm. 40.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 40-41.

Keberhasilan kampung KB dapat diukur dari pelaksanaan

8 fungsi di masing-masing keluarga yaitu :

- a) Meningkatnya pelaksanaan keagamaan (Keluarga semakin rajin beribadah).
- b) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat baik ilmu pengetahuan maupun profesionalisme (semakin banyak orang yang memiliki keterampilan untuk meningkatkan usaha).
- c) Tercapainya rata-rata dua anak setiap keluarga, keluarga sehat, anak tumbuh dan berkembang dengan baik.
- d) Meningkatnya income perkapita keluarga dan pemanfaatannya menunjang kepentingan keluarga.
- e) Terlindunginya masyarakat/keluarga dan hidup tentram dan nyaman.
- f) Semakin terjalinnya hubungan harmonis antar anggota keluarga dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.
- g) Semakin berkembangnya budi pekerti, tata krama dan seni budaya baik di keluarga maupun masyarakat sekampung.
- h) Semakin tertatanya lingkungan yang serasi selaras dan seimbang antara perilaku dan lingkungan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 41-42.



Dari beberapa indikator tersebut peneliti menggunakan indikator *output* untuk menjawab mengenai kriteria yang akan diteliti mengenai dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut.

### 3. Kesejahteraan Keluarga

#### a. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Kata Kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera yang berarti suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tentram lahir dan batin. Keadaan sejahtera bersifat relatif, berbeda pada setiap individu atau keluarga yang ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Untuk mencapai kesejahteraan sebuah keluarga harus berusaha terus menerus, karena tuntutan hidup juga terus berkembang dan meningkat.<sup>30</sup>

Menurut Soetjipto (1992), kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standard kehidupan keluarga dapat terwujud.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Fitriana, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018).

<sup>31</sup> Intihaul Khiyaroh, *Menggapai Kesejahteraan Keluarga* (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2017), hlm. 15.

Sedangkan menurut Menurut Wollny, kesejahteraan keluarga merupakan konsep multidimensional yang mengandung unsur fungsi dan pemenuhan kebutuhan. Aspek-aspek seperti fisik, sosial, ekonomi, dan psikologis terdapat di dalamnya sehingga memberikan konklusi suatu keluarga dikatakan sejahtera atau tidak sejahtera. Kesejahteraan keluarga biasanya dihubungkan dengan konsep-konsep seperti kepuasan hidup keluarga, rasa kesejahteraan, dan fungsi keluarga.

Sesuai penjelasan di atas, Zimmerman menyatakan bahwa konstruksi kesejahteraan keluarga dapat dipahami dari keberfungsian keluarga. Keluarga yang sejahtera memiliki fungsi yang optimal sehingga keluarga tersebut dapat mengakomodasi adanya kebutuhan dasar dan coping anggotanya dan mampu melakukan penyesuaian terhadap tuntutan diri dan lingkungan. Kesejahteraan keluarga dipahami sebagai suatu kondisi keluarga yang dirasakan dan diyakini oleh anggotanya berfungsi secara optimal dan luas, sehingga dianggap memberikan kepuasan baik secara relasi, kestabilan finansial, maupun kesehatan.

**b. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera**

Untuk menuju kesejahteraan keluarga, maka sebuah keluarga harus memenuhi beberapa tahapan yang dijadikan indikator menuju keluarga sejahtera, adapun indikator tersebut

dibagi menjadi 4 (empat) indikator, adapun indicator tersebut antara lain:

1) Enam Indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- d) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.<sup>32</sup>

2) Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*) keluarga, dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:

- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.

---

<sup>32</sup> Andikarakasiwi, "Batasan Dan Pengertian Mutasi Data Keluarga (MDK)," *Dokumen.Tips*, accessed April 11, 2023, <https://dokumen.tips/documents/batasan-dan-pengertian-mdk.html?page=1>.

- c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
  - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah.
  - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
  - f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
  - g) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
  - h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.<sup>33</sup>
- 3) Lima indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*), dari 21 indikator keluarga sejahtera yaitu:
- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
  - b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
  - c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
  - d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

---

<sup>33</sup> BKKBN, "Batasan Dan Pengertian MDK," *Pemutakhiran Data Keluarga*, last modified 2011, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>.

- e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/  
radio/tv/internet.<sup>34</sup>
- 4) Dua indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (*self esteem*) dari 21 indikator keluarga, yaitu:
- a) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
  - b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat.
- 5) Aspek Kesejahteraan Rakyat
- a) Kependudukan, meliputi jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, sebaran dan kepadatan penduduk, fertilitas dan migrasi
  - b) Kesehatan, meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup, dan angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan ibu dan balita.
  - c) Pendidikan, meliputi kemampuan baca tulis, tingkat partisipasi sekolah, dan fasilitas pendidikan.
  - d) Ketenagakerjaan, meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja serta pekerjaan anak.

---

<sup>34</sup> Ibid.

- e) Perumahan dan Lingkungan, meliputi kualitas rumah tinggal, fasilitas lingkungan perumahan dan kebersihan lingkungan.
- f) Sosial budaya, meliputi akses pada informasi dan hiburan serta kegiatan sosial budaya.<sup>35</sup>

Dari beberapa indikator tersebut peneliti menggunakan aspek kesejahteraan rakyat untuk menjawab mengenai kriteria yang akan diteliti mengenai dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam mengkaji dampak program kampung KB pada kesejahteraan keluarga di Dusun Wunut ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana data penelitian dianalisis dan analisisnya berbentuk deskriptif berbentuk kata-kata, tidak berupa angka atau variable. Penelitian deskriptif memaparkan secara rinci masalah dalam suatu penelitian. Jenis dan strategi penelitian kualitatif dalam penelitian yaitu studi kasus (*case studies*) dengan fokus satu kasus (*single case*). Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan dengan menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari suatu fenomena dengan membuat desain dan instrumen

---

<sup>35</sup> Ibid.

penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisa data dan membuat laporan akhir penelitian.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Lebih spesifiknya, penelitian dilakukan di Kampung KB Dusun Wunut.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang dibutuhkan, pertama adalah sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder, adapun sumber data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Untuk mencari dan memperoleh data primer dalam penelitian ini didapatkan dari informan kunci. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan berfokus



pada tujuan.<sup>36</sup> Informan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis informan, yakni informan formal dan informal. Adapun informan formal penelitian ini terdiri dari Ketua Kampung KB atau Kepala Dusun Wunut. Sedangkan, penentuan informan informal dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, sehingga informan dipilih berdasarkan sara dari informan pertama. Adapun informan informal dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat penerima manfaat atau kelompok sasaran.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini merupakan kelompok pelaksana dan sasaran program Kampung KB yaitu:

- 1) Kepala Dusun Wunut/ Ketua Kampung KB
- 2) Anggota kepengurusan Kampung KB
- 3) Kelompok Sasaran Program Kampung KB

Berikut ini nama-nama yang ditunjuk menjadi informan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dan sudah disetujui oleh informan, yaitu:

- 1) Ketua Kampung KB : Lilik Megantara
- 2) Anggota kepengurusan Kampung KB:
  - a) Puspowiyatno
  - b) Rosa Lina Nurhayati
  - c) Suprihatin

---

<sup>36</sup> Durri Andriani Dkk, *Metode Penelitian* (Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2013).

3) Kelompok Penerima Manfaat Program Kampung KB:

- a) Siti Lestari
- b) Edy Sujoko
- c) Muchlis Fatahilah
- d) Rakiyem
- e) Wiwit Priyani

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian merupakan data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan berupa informasi dari dokumentasi terkait, observasi di lapangan dan lain sebagainya.

**4. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah penerima manfaat atau kelompok sasaran. Adapun fokus dan kriteria dari sasaran dan pelaksanaan program Kampung KB yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu Kepala Dusun Wunut/ Ketua Kampung KB, kelompok pengurus Kampung KB Dusun Wunut dan Kelompok Penerima Manfaat.
- b. Objek dalam penelitian ini adalah Dampak Program Kampung KB pada Kesejahteraan Keluarga.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data, diantaranya sebagai berikut:

### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009) pencatatan data wawancara itu diperlukan dengan cara yang sebaik dan setepat mungkin. Ada pencatatan data yang dilakukan melalui tape-recorder, kamera, dan ada pula yang dilakukan melalui pencatatan pewawancara sendiri melalui buku catatan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tape-recorder dan buku catatan dalam melakukan pencatatan data wawancara. Penelitian ini mengimplementasikan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menggunakan pertanyaan terbuka untuk acuan instrumen wawancara, dalam metode ini memungkinkan memunculkan pertanyaan baru muncul karena jawaban dari informan, sehingga wawancara dianggap lebih lengkap dan sistematis untuk mempermudah proses pengumpulan data dilapangan. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan. Peneliti menggali informasi dari informan dengan wawancara menggunakan landasan teori evaluasi dampak kebijakan, teori program Kampung KB, dan teori kesejahteraan

---

<sup>37</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

keluarga. Adapun wawancara yang dilakukan berfokus pada garis besar pertanyaan sebagai berikut, yaitu:

- 1) Keadaan sebelum adanya program Kampung KB
- 2) Dampak adanya program Kampung KB
- 3) Kondisi keluarga setelah adanya program Kampung KB

b. Observasi

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>38</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi *partisipatif* dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, dan peneliti tidak hanya sebagai pengamat untuk mengamati kegiatan.

Melalui observasi tersebut peneliti dapat melakukan kegiatan pengamatan pada aktivitas, keadaan Kampung KB, serta melihat kegiatan Kampung KB berupa kegiatan pertemuan kelompok kerja (Pokja) dan pertemuan kelompok kegiatan (Poktan) yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Wunut. Selain itu, metode observasi ini dilakukan guna mengamati kondisi sosial

---

<sup>38</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, n.d.), hlm. 389.

ekonomi masyarakat di Dusun Wunut yang ikut dalam program KB. Peneliti melakukan pengamatan di objek penelitian dan mendampingi aktivitas program Kampung KB dalam beberapa waktu untuk menggali data dan informasi mengenai perilaku dan perubahan pada masyarakat Kampung KB Wunut.

#### c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.<sup>39</sup> Peneliti menghimpun data dokumentasi dalam bentuk laporan tertulis dari kegiatan-kegiatan Kampung KB, laporan perkembangan Kampung KB dalam bentuk elektronik, foto-foto kegiatan kelompok kerja Kampung KB, dan arsip data kependudukan Dusun Wunut dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

## 6. Analisis Data

---

<sup>39</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 91.

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ; Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman.<sup>40</sup> Dalam skema analisis data dapat digunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dengan melihat alur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Inti sari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan/atau hasil FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan hal-hal yang penting dan pokok untuk menjawab masalah dari penelitian. Reduksi data dilakukan semenjak dimulainya pengumpulan data dengan berbagai cara dan langkah seperti meringkas, membuat *list-list*, penyesuaian tema dengan tujuan menyisihkan dan membuang data yang tidak relevan dengan penelitian ini.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

---

<sup>40</sup> Nursapia Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia, Wal Ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara*, vol. 59, 2020, hlm. 89.

<sup>41</sup> Haris Herdyansah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Humanika, Edisi 2. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2019), <http://www.penerbitsalemba.com>, hlm. 152.

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti menampilkan hasil dengan tulisan naratif, grafik data, tabel dan lainnya yang bisa dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang ketiga atau terakhir yaitu dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan hasil dalam lapangan. Hasil temuan di lapangan dikorelasikan melalui teori pendukung, selanjutnya peneliti melakukan penyimpulan data.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data diantaranya memperpanjang masa pengamatan untuk membantu peneliti mencari dan mencermati data lapangan dengan cermat dan teliti, pengamatan terus menerus, kredibilitas data (validitas internal), uji *depenabilitas* (reliabilitas) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal/generalisasi), dan uji *confirmability* (objektivitas). Teknik pemeriksaan keabsahan data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi teori. Dalam hal ini penelitian menggunakan triangulasi teknik/metode.

---

<sup>42</sup> Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia*, vol. 59, hlm. 90.



Adapun teknik triangulasi teknik/metode dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data observasi dikaitkan data wawancara oleh informan.
- b. Membandingkan data yang di dapat pada hal yang dikaitkan pada waktu tertentu berdasarkan hal yang ada seluruh waktu.
- c. Membandingkan data wawancara dengan dokumen yang memiliki kaitan dengan penelitian.

## **8. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi empat bab dalam mengemukakan persoalan penelitian secara runtut dan sistematis. Dengan tujuan untuk memperjelas, memperinci, dan mempermudah pembaca dalam melihat setiap permasalahan yang dikemukakan. Berikut merupakan rincian setiap bab dalam penelitian.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua membahas mengenai gambaran umum Dusun Wunut dan potensi berupa sosial, budaya dan ekonomi yang dimiliki,

selanjutnya mengenai gambaran umum program Kampung KB di Dusun Wunut.

Bab ketiga, merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian yaitu membahas mengenai hasil temuan di lapangan secara lebih mendalam dari kajian yang telah dilakukan berdasarkan teori yang ada. Bab ini berisikan kajian tentang dampak program Kampung KB pada kesejahteraan keluarga.

Bab keempat berisikan penutup dari adanya skripsi yang telah dilakukan. Dalam bab tersebut membahas mengenai beberapa kesimpulan penulis terhadap hasil penelitian serta diakhiri dengan saran penelitian kepada para peneliti untuk melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang kesejahteraan keluarga.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa program Kampung KB memberikan dampak bagi kesejahteraan keluarga pada masyarakat di Dusun Wunut. Berdasarkan subjek dan objek yang merupakan sasaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan, yakni keluarga, remaja, penduduk lanjut usia (lansia), pasangan usia subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia semua mengalami perubahan dan efek serta terpengaruh dengan adanya program Kampung KB.

Dalam mengukur dampak perubahan tersebut dilihat melalui dua indikator menurut Ernest R. Alexander yaitu metode evaluasi kebijakan *before and after comparisons*. Kedua indikator tersebut telah diklasifikasikan dan diidentifikasi oleh peneliti dengan hasil di antaranya yaitu terjadi peningkatan yang positif dalam sektor pendidikan, kesehatan, ketahanan keluarga, sosial budaya dan spiritual masyarakat Kampung KB Wunut.

#### **B. Saran**

Peneliti berpendapat bahwa berdasarkan data dan temuan dalam penelitian ini diperlukan perbaikan dari berbagai pihak terkait. Adapun saran dari data dan temuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat yang merasakan dampak program Kampung KB terutama keluarga, ibu-ibu, balita, remaja, lansia, keluarga dengan baita, keluarga dengan remaja, dan keluarga dengan lansia untuk dapat menambah edukasi mengenai Kampung KB, serta diharapkan lagi masyarakat yang aktif dalam kegiatan di Kampung KB sehingga diharapkan semua masyarakat menjadi lebih sejahtera.
2. Kepada pengurus Kampung KB Wunut diharapkan lebih kreatif dan inovasi untuk membangun komunikasi antar pengurus, anggota dan masyarakat lainnya, dengan itu dapat diaplikasikan dalam kegiatan program Kampung KB untuk membentuk keluarga yang sejahtera.
3. Kepada pihak pemerintah setempat diharapkan untuk mengadakan kegiatan dengan sasaran remaja laki-laki, dengan itu dapat diharapkan remaja laki-laki menjadi lebih produktif dan mengurangi angka pengangguran.
4. Kepada pihak BKKBN untuk lebih memperhatikan kondisi Kampung KB baik dari segi fasilitas dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya kegiatan atau program Kampung KB.
5. Kepada praktisi kesejahteraan sosial diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan aktivitas pemberian bantuan, pendampingan maupun advokasi terhadap masyarakat yang merupakan kelompok sasaran program Kampung KB.

6. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini untuk ditindaklanjuti lebih mendalam dengan menggunakan perspektif lain mengenai dampak program Kampung KB, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andikarakasiwi. "Batasan Dan Pengertian Mutasi Data Keluarga (MDK)." *Dokumen.Tips*. Accessed April 11, 2023.  
<https://dokumen.tips/documents/batasan-dan-pengertian-mdk.html?page=1>.
- Ardiansyah, Fahmi. *Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Asmoni. *Kebijakan Peningkatan Mutu SMK*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018.
- bappeda.jogjapro. "Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan: Data Vertikal Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional." *Www.Bappeda.Jogjapro*. Last modified 2022. Accessed November 4, 2022.  
[http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data\\_dasar/index/395-keluarga-menurut-tingkat-kesejahteraan](http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/index/395-keluarga-menurut-tingkat-kesejahteraan).
- . *Pedoman Pengelolaan Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung KB Di Lini Lapangan)*, 2017.
- . *Petunjuk Teknis Kampung KB*, 2015.
- BPS. "Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen), 2020-2022." *Www.Bps*. Last modified 2022. Accessed December 18, 2022.  
<https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>.
- Data Administrasi Kampung KB Dusun Wunut, diakses Tanggal 14 Februari 2023.
- Data Catatan Pernikahan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tepus, diakses pada Tanggal 26 Juli 2023.
- Data Informasi Pembangunan Daerah-BAPPEDA Gunungkidul, diakses melalui [Bappeda.gunungkidulkab.go.id](http://Bappeda.gunungkidulkab.go.id) Tanggal 20 Mei 2023.
- Data Monografi Dusun Wunut, diakses Tanggal 14 Februari 2023.
- Data Papan Peta Administrasi Dusun Wunut, diakses Tanggal 14 Februari 2023.
- Data Perangkat Dusun Wunut, diakses Tanggal 14 Februari 2023.
- Data Peta Administrasi Sumber: Bappeda Kab. Gunungkidul, diakses melalui [Gunungkidulkab.go.id](http://Gunungkidulkab.go.id) pada Tanggal 18 Agustus 2023
- Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), diakses melalui aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) oleh Pemerintah Desa

Sumberwungu pada Tanggal 27 Februari 2023.

- Dkk, Durri Andriani. *Metode Penelitian*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2013.
- Dwi Arini, Intan. *Dampak Pembentukan Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Dusun Pluberan Desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Elviani, Desi. *Dampak Sosial Program Campus Social Responsibility Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya*. Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga, 2017.
- Fitriana. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Gatot Haryono, Cosmas. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Harahap, Nursapia. *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia*. Wal Ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara. Vol. 59, 2020.
- Hasil Observasi Di Dusun Wunut, pada Tanggal 16 Maret 2023.
- Hasil Observasi Di Dusun Wunut, pada Tanggal 3 Juni 2023.
- Herdyansah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika. Edisi 2. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2019.  
<http://www.penerbitsalemba.com>.
- Johan Setiawan, Albi Anggito &. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- kampungkb.bkkbn. "Jumlah Kampung KB Berdasarkan Tahun Pembentukan." *Www.Kampungkb.Bkkbn*. Last modified 2022. Accessed December 23, 2022.  
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/statistik/2/tahun-pembentukan>.
- Khiyaroh, Intihaul. *Menggapai Kesejahteraan Keluarga*. Jogjakarta: Darul Hikmah, 2017.
- Mayasari, Riana. *Buku Monograf Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Dan Model Penilainnya*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021.
- Nafisah, Lathifatun. *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.



Nova Elsyra dan Sasmita Rusnaini. "Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Ditanah Tumbuh Kabupaten Bungo." *IKRAITH-humanira* Vol. 2: 3 (2018).

Papan Data Adminitrasi Kampung KB Wunut, diakses Tanggal 14 Februari 2023.

Rahman HM dan Junaidi Indrawadi. "Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang." *Journal of Civic Education* Vol. 2:4 (2019).

Ramadhiani, Eveline. *Implmentasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kalurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas)*. Jakarta: Jurusan Kesejahteraan Sosial, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Sari, Mulya. "Pelayanan KB." *Wwww.Kampungkb.Bkkbn*. Last modified 2017. Accessed November 4, 2022.  
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/1381/intervensi/45128/pelayanan-kb>.

Sutarni. *Efektivitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) Dalam Membentuk Keluarga Sejahtera Di Dusun Borong Ampirie Desa Kalobbake Kecamatan Tellulimpoe*. Sinjai: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Uddin B. Sore dan Sobirin. *Kebijakan Publik*. Makassar: CV Sah Media, 2017.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.

Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan, pasal 1 ayat (10).

Wawancara Dengan Dwi Lestiyandari, Petugas Lapangan Keluarga Brencana Kecamatan Tepus, Pada Tanggal 9 Januari 2023.